BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Bali Rica-Rica "Biawak" Di Jalan Raya Villa Bukit Mas Surabaya", maka penulis menyimpulkan:

1. Praktik jual beli rica-rica "biawak" di Jalan Raya Villa Bukit Mas Surabaya seperti halnya jual beli makanan yang ada pada umumnya. Praktik tersebut diawali dengan perburuan hewan liar dengan penyembelihannya dilakukan oleh pemburu, kemudian hasil pemotongan daging biawak tersebut dijual kepada pengelola rica-rica "biawak" dan penjualan akan dilakukan oleh pedagang kaki lima kepada pembeli di Jalan Raya Villa Bukit Mas Surabaya dengan harga jual setiap kotak Rp. 10.000,00. Dengan adanya praktik jual beli rica-rica "biawak" terdapat dampak positif (sebagai penyembuh alergi) dan negatif (dapat mengakibatkan sakit perut /diare) bagi para pembeli.
2. Dalam Islam, hukum jual beli adalah boleh apabila jual beli tersebut sesuai dengan rukun dan syarat yang ditetapkan oleh syariat Islam. Namun, pada permasalahan jual beli rica-rica "biawak" yang dilakukan di Jalan Raya Villa Bukit Mas Surabaya termasuk jual beli yang batal/rusak. Walaupun praktik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut telah memenuhi rukun jual beli, namun syarat pada *ma'qud 'ālaih* (barang yang diperjualbelikan) belum terpenuhi, dikarenakan obyek tersebut adalah haram *lizātihi* (haram dari segi bendanya) yakni, *pertama;* biawak termasuk hewan yang diharamkan oleh Islam, dan *kedua;* cara membunuhnya dengan menusuk jantung biawak tanpa mengalirkan darah termasuk juga cara menyembelih yang diharamkan oleh Islam. Sehingga praktik jual beli rica-rica "biawak" tersebut tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, penulis menyampaikan saran- saran sebagai berikut:

1. Pengolah dan penjual untuk lebih hati-hati dalam memilih dan mengolah obyek yang akan diolah maupun diperjualbelikan, bukan hanya memikirkan keuntungan pribadi tanpa memikirkan halal atau haramnya olahan masakan yang dihasilkan.
2. Konsumen untuk lebih waspada dalam membeli makanan terutama rica-rica "biawak" karena tidak selamanya olahan daging reptil bermanfaat, namun juga dapat mengakibatkan dampak negatif yang disebabkan oleh adanya bakteri-bakteri gram negatif apabila pengolah tidak mengolah daging biawak dengan benar.
3. Pembaca bisa menjadikan kajian pustaka untuk penelitian yang akan datang khususnya jurusan Muamalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id